

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa tumbuh kembang anak merupakan masa yang penting. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak tersebut adalah kematangan sistem saraf, yang berawal dari otak sampai dengan saraf tepi. Perkembangan sistem saraf anak dimulai dari sejak dalam kandungan sampai masa tumbuh kembang dipengaruhi oleh berbagai faktor positif dan negatif. Proses tumbuh kembang anak sangat rentan terhadap gangguan-gangguan organ tubuh yang tidak berkembang secara normal, kekurangan oksigen, lahir premature yang dapat menyebabkan gangguan fungsi otak salah satunya adalah *Cerebral Palsy*.

Cerebral Palsy adalah kelainan yang disebabkan oleh kerusakan otak yang mengakibatkan lesi pada fungsi gerak dan koordinasi, psikologis, dan kognitif sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar.

Akibat lesi otak yang bervariasi maka muncul berbagai macam klasifikasi *Cerebral Palsy*. Berdasarkan gejala klinis *cerebral palsy* diklasifikasikan menjadi 5, yaitu: *spastic, athetoid, flaccid, ataxia* dan *campuran*. Sedangkan berdasarkan bagian tubuh yang terkena *cerebral palsy* dibedakan menjadi *monoplegi, hemiplegic, diplegic, triplegi* dan *quadriplegic* (Indrastuti, 2002). Anak dengan gangguan cerebral palsy biasanya disebut juga anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus mempunyai gangguan (*impairment*) kecerdasan atau inteligensi, mental, sosial, dan fisik. Mereka memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus sebagaimana tercantum aturan yang dituang dalam pasal 32 ayat 1 UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”. Demikian hal yang menyangkut dengan anak berkebutuhan khusus harus dilakukan tindakan sebagaimana mestinya. Tindakan anak

berkebutuhan khusus salah satunya adalah fisioterapi. Fisioterapi menangani kasus cerebral palsy dengan menggunakan intervensi yang sesuai dengan kondisi gangguan yang terdapat pada kasus tersebut. Problematik yang ada pada kasus cerebral palsy biasanya ada gangguan fungsi dan gerak yang abnormal, gangguan koordinasi, gangguan mental, gangguan bicara, dan pastinya gangguan mental.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dalam menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis, dan mekanis), pelatihan fungsi, dan komunikasi. (Permenkes No.80 Tahun 2013).

Cerebral Palsy athetoid merupakan kelainan anak dengan pola memiliki kesulitan mempertahankan postur, anak menunjukkan adanya gerakan involunter dan mengalami kesulitan mencapai gerakan yang normal.

Dalam penatalaksanaan fisioterapi diperlukan suatu modalitas fisioterapi yang efektif. Pemberian modalitas fisioterapi harus sesuai dengan problematik yang didapat. Fisioterapi dapat menentukan intervensi sesuai dengan problematik pasien agar tujuan akhir dari intervensi tersebut dapat berhasil. Pada kondisi *cerebral palsy* dapat menggunakan intervensi dengan metode *Bobath*.

Metode *Bobath* bertujuan untuk memperbaiki dan mencegah postur dan pola gerakan abnormal dan mengajarkan postur dan gerakan yang normal.

Berdasarkan manfaat dan mengingat banyak gangguan yang terjadi pada kondisi *cerebral palsy* maka penulis mengkaji mengenai “Penatalaksanaan Fisioterapi dengan Metode *Bobath* pada *Cerebral Palsy Athetoid*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penulisan karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimana penatalaksanaan Metode *Bobath* pada kondisi *Cerebral Palsy Athetoid*?”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mempelajari dan memahami permasalahan yang terjadi pada kondisi *cerebral palsy athetoid*

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tata cara pelaksanaan dari terapi yang menggunakan *metode bobath* untuk memperbaiki dan mencegah postur dan gerakan yang abnormal pada penderita *cerebral palsy athetoid*.

D. Terminologi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman penggunaan istilah dalam Karya Tulis Ilmiah ini, maka penulis memberikan uraian singkat mengenai pengertian dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. *Metode Bobath* adalah sebuah pendekatan untuk *neurological rehabilitation* yang ditetapkan dalam penilaian pasien dan pengobatan. (Wikipedia, 2005)
2. *Cerebral Palsy Athetoid* adalah kelainan yang melakukan gerakan yang tidak terkendali atau melakukan gerakan yang tidak menentu. (Gelombangotak,2008)